

JURNAL PENYESUAIAN PERSEDIAAN

- [Koreksi Saldo Awal](#)
 - [Point Penting Penjurnalan](#)
 - [Contoh Kasus dan Jurnal](#)
- [Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan](#)
 - [Point Penting Penjurnalan](#)
 - [Contoh Kasus dan Jurnal](#)
- [Terima Hibah](#)
 - [Point Penting Penjurnalan](#)
 - [Contoh Kasus dan Jurnal](#)
- [Penyerahan Barang ke Pihak Ketiga](#)
 - [Point Penting Penjurnalan](#)
 - [Contoh Kasus dan Jurnal](#)
- [Mutasi Persediaan](#)
 - [Point Penting Penjurnalan](#)
 - [Contoh Kasus dan Jurnal](#)

Koreksi Saldo Awal

Transaksi “Koreksi Saldo Awal” digunakan untuk mencatat adanya kesalahan catat pada tahun anggaran lalu yang sudah berakhir dan sudah melalui proses audited. Khusus transaksi koreksi saldo awal, selalu dicatat pada tanggal 2 Januari tahun berjalan.

Point Penting Penjurnalan

1. Penomoran Dokumen pada SIPD:

Format : No urut (4digit)/ JP-PERSED/ Koreksi Saldo Awal/OPD/Tahun

Contoh : 0001/JP-PERSED/ Koreksi Saldo Awal/Distan/2024

2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

Contoh Kasus dan Jurnal

Kasus 1:

Tanggal 26 Mei 2024 diketahui bahwa Dinas Pertanian ada salah catat nilai persediaan bahan cetak untuk TA 2023 yang sudah diaudited. Bahan cetak yang benar adalah 30.000.000,00 tapi dicatat pada laporan audited sebesar Rp30.500.000,00 sehingga terdapat kelebihan pencatatan persediaan sebesar Rp500.000,00.

Jurnal 1 :

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
2 Januari 2024	3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	500.000.00	
	1.1.12.01.03.0003	Bahan Cetak		500.000.00

Kasus 2:

Tanggal 26 Mei 2024 diketahui bahwa Dinas Kesehatan ada salah catat nilai persediaan obat untuk TA 2023 yang sudah diaudited. Bahan cetak yang benar adalah 25.000.000,00 tapi dicatat pada laporan audited sebesar 24.800.000,00 sehingga terdapat kurang pencatatan persediaan sebesar Rp200.000,00.

Jurnal 2 :

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
2 Januari 2024	1.1.12.01.04.0001	Obat	200.000,00	
	3.1.01.01.01.0001	Ekuitas		200.000,00

Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan

Transaksi “Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan” digunakan untuk mencatat sisa saldo akhir tahun berjalan. Khusus transaksi catat saldo akhir tahun berjalan, selalu dicatat pada tanggal 31 Desember tahun berjalan. Nilai yang dijurnal sebesar selisih sisa saldo akhir tahun berjalan (Tahun ke-n) dikurangi sisa saldo akhir tahun sebelumnya (Tahun ke n-1)

Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan

Point Penting Penjurnalan

1. Penomoran Dokumen pada SIPD :

Format : No urut (4digit)/ JP-PERSED/ Catat Saldo Akhir/OPD/Tahun

Contoh : 0002/JP-PERSED/ Catat Saldo Akhir/Dikes/2024

2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

Contoh Kasus dan Jurnal

Kasus 1:

Saldo akhir persediaan Obat pada Dinas Kesehatan tahun 2023 sebesar Rp50.000.000,00, sedangkan sisa saldo akhir obat tahun 2024 sebesar Rp.30.000.000,00. Atas keterangan tersebut maka dihitung nilai yang akan dijurnal :

Nilai Jurnal = Saldo Akhir Tahun n-Sisa Saldo Akhir Tahun n-1

Nilai Jurnal = 30.000.000,00 - 50.000.000,00

Nilai Jurnal = -20.000.000,00

Jurnal 1:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
31 Desember 2024	8.1.02.01.01.0037	Beban Obat-Obatan-Obat	20.000.000,00	
	1.1.12.01.04.0001	Obat		20.000.000,00

Kasus 2:

Saldo akhir persediaan Alat tulis Kantor pada Dinas Perhubungan tahun 2023 sebesar Rp70.000.000,00, sedangkan sisa saldo akhir obat tahun 2024 sebesar Rp75.000.000,00. Atas keterangan tersebut maka dihitung nilai yang akan dijurnal :

Nilai Jurnal = Saldo Akhir Tahun n-Sisa Saldo Akhir Tahun n-1

Nilai Jurnal = 75.000.000,00 - 70.000.000,00

Nilai Jurnal = 5.000.000,00

Jurnal 2:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
31 Desember 2024	1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	5.000.000,00	

	8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		5.000.000,00
--	-------------------	---	--	--------------

Terima Hibah

Transaksi “Terima Hibah” digunakan untuk mencatat penerimaan hibah berupa persediaan. Contoh bukti dukung untuk transaksi ini adalah: Berita Acara Serah Terima.

Terima Hibah

Point Penting Penjurnalan

1. Penomoran Dokumen pada SIPD :

Format : **No urut (4digit)**/ JP-PERSED/ Terima Hibah/**OPD/Tahun**

Contoh : **0003**/JP-PERSED/ Terima Hibah/**Dikes/2024**

2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

Terima Hibah

Contoh Kasus dan Jurnal

Kasus:

Tanggal 10 Februari 2024, Dinas Kesehatan Kota Denpasar menerima hibah persediaan barang pakai habis berupa obat sebesar Rp26.000.000.000,00 dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Jurnal:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
10 Februari 2024	1.1.12.01.04.0001	Obat	26.000.000.000,00	
	7.3.01.02.01.0001	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah - LO		26.000.000.000,00

Keterangan :

Pemilihan rekening Pendapatan hibah disesuaikan dengan pemberi hibah. Jika hibah diterima dari Kementerian, maka rekening yang dipilih adalah "Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat"

Penyerahan Barang ke Pihak Ketiga

Transaksi “Penyerahan Barang” digunakan untuk mencatat pengeluaran persediaan kepada pihak ketiga/masyarakat. Contoh bukti dukung untuk transaksi ini adalah: Berita Acara Serah Terima.

Point Penting Penjurnalan

1. Penomoran Dokumen pada SIPD:

Format : No urut (4digit)/ JP-PERSED/ Penyerahan Barang/OPD/Tahun

Contoh : 0003/JP-PERSED/ Penyerahan Barang /PUPR/2024

2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

Contoh Kasus dan Jurnal

Kasus:

Tanggal 6 Maret 2024, PUPR menyerahkan DED (pada persediaan dicatat pada rekening Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat) kepada Masyarakat sebesar Rp8.000.000,00.

Jurnal:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
6 Maret 2024	8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	8.000.000,00	
	1.1.12.01.05.0001	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat		8.000.000,00

Mutasi Persediaan

Transaksi “Mutasi Persediaan” digunakan untuk mencatat mutasi persediaan antar OPD. Contoh bukti dukung untuk transaksi ini adalah: Berita Acara Serah Terima.

Point Penting Penjurnalan

1. Penomoran Dokumen pada SIPD:

Format : No urut (4digit)/ JP-PERSED/ Mutasi Persediaan/OPD/Tahun

Contoh : 0003/JP-PERSED/ Mutasi Persediaan /Dikes/2024

2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

Contoh Kasus dan Jurnal

Kasus:

Tanggal 30 Juni 2023, Dinas Kesehatan memberikan persediaan berupa bahan lainnya ke BPBD sebesar Rp1.000.000,00

Jurnal :

1. Jurnal yang dibuat di BPBD sebagai penerima mutase masuk persediaan

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
30 Juni 2024	1.1.12.01.01.0012	Bahan Lainnya	8.000.000,00	
	3.1.03.01.01.0001	RK PPKD		8.000.000,00

2. Jurnal yang dibuat di Dinas Kesehatan yang mencatat mutasi persediaan keluar

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
30 Juni 2024	3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	1.000.000,00	
	1.1.12.01.01.0012	Bahan Lainnya		1.000.000,00